

LAMPIRAN



Lampiran 01.

Surat-Surat terkait Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

26 September 2022

Nomor : 1810/UN48.13.1/DL/2022
Lamp. :
Hal : *Permohonan Data Penelitian*

Kepada Yth. *Pemilik Channel YouTube Haipuja*
di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Komang Dewana Adi Yoga
NIM. : 1817051218
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi Undiksha,

Dr. Dra. Ni Made Suci, M.Si.
NIP. 196810291993032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

26 September 2022

Nomor : 1810/UN48.13.1/DL/2022
Lamp. :
Hal : *Permohonan Data Penelitian*

Kepada Yth. *Pemilik Channel YouTube Xmade Channel*
di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Komang Dewana Adi Yoga
NIM. : 1817051218
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi Undiksha,



Made Suci, M.Si.
NIP. 196810291993032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

26 September 2022

Nomor : 1810/UN48.13.1/DL/2022

Lamp. :

Hal : *Permohonan Data Penelitian*

Kepada Yth. Pemilik Channel Youtube Gita Bali Channel
di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Komang Dewana Adi Yoga
NIM. : 1817051218
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi Undiksha,



Dr. Dra. Ni Made Suci, M.Si.
NIP. 196810291993032001

Lampiran 02.

Transkrip Wawancara dengan Informan

TRANSKRIP WAWANCARA

1. Wawancara 1

- Informan** : **Kadek P**
Channel Youtube : **Haipuja**
Usia : **47 Tahun**
- Peneliti : Nah *beli* (kakak) kan sudah menjadi seorang *youtuber* sekarang. Nah, sejak kapan *beli* mulai berkecimpung di dunia *youtube*?
- Narasumber : Saya mulai di *youtube* itu mulai dari tahun 2014 dan mulai dikenal oleh masyarakat banyak itu di tahun 2018 akhir di bulan November.
- Peneliti : *Beli nika* kan sudah lama di dunia *youtube*, mulai dari 2014. Sejak mulai kapan *nika beli* dapat penghasilan dari *youtube*?
- Narasumber : Saya memperoleh penghasilan dari *youtube* mulai dari tahun 2019 kalok gak salah.
- Peneliti : Berarti lama *beli* tidak mendapat penghasilan dari *youtube nggih*, karena *beli* kan mulai dari tahun 2014 berkecimpung di dunia *youtube*?
- Narasumber : Kalo tahun 2014 itu cuma ingin bikin-bikin video aja kemudian ingin simpan video di *youtube* atau di media sosial gitu aja keinginannya, biar gak hilang file-filenya jadi disimpan di internet saja lah. Tidak ada keinginan untuk menghasilkan duit. Nah di tahun 2019 baru, eh ternyata bisa menghasilkan duit. Akhirnya konfirmasi.
- Peneliti : *Beli* kan sekarang sebagai *youtuber* dan dikenal sebagai *influencer*. Nah itu kan banyak seperti *endors*, *brand ambassador*. Selain penghasilan dari *youtube*, *Beli* memperoleh penghasilan dari mana saja?
- Narasumber : Dari *endorsmen* dan *brand ambassador*. Dulu *brand ambassador* dari beberapa produk. Cuma sempat dikontrak beberapa bulan juga oleh beberapa item.
- Peneliti : Dari *adsense youtube nika*, kalau boleh tau berapa *beli* dapat penghasilan?
- Narasumber : Kalau dari *adsense youtube*, gak tentu sih. Kadang-kadang lumayan sih. Tergantung *views* sama *subscribarnya* sih. Itu baru dari *youtube*, belum dari *instagram*, belum dari *facebook*". Kalau total per bulannya ya lumayan.
- Peneliti : *Beli*, terkait dengan penghasilan ini kan ada tentang istilah dipotong pajak. Nah menurut bli sendiri apa itu pajak?

- Narasumber : Pajak itu sesuatu yang harus kita bayarkan yang merupakan kewajiban kita. Karena setiap orang yang melakukan aktivitasnya di negara Indonesia yang menghasilkan uang itu wajib melakukan aktivitas pembayaran pajak.
- Peneliti : Nah di dalam pajak tersebut kan ada istilah Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Menurut *beli* SPT itu apa?
- Narasumber : Eee gini, SPT itu mungkin menurut kebanyakan orang susah melakukannya karena emang agak ribet gitu kan. Orang yang pingin melakukan sesuatu mungkin, mungkin yah. Maaf yah... mungkin orang pingin membayar pajak cuma harus bikin SPT tahunan jadi aduh malas deh nulis kemudian harus kesana. Jadi itu yang bikin ruet. Sehingga keinginan untuk membayar pajak itu bukan niatnya untuk tidak membayar pajak tapi lebih melihat kepada susahanya orang untuk mengisi. Ya yang namanya SPT tahunan kan kita harus laporkan setiap tahun kan begitu. Jadi tanggungjawab kita bayarkan setiap bulan kemudian kita harus laporkan setiap tahunnya.
- Peneliti : Jadi menurut *beli* pengertian SPT itu apa?
- Narasumber : Jadi menurut saya, SPT itu laporan yang harus kita lakukan setiap tahun ketika kita sudah melakukan kewajiban kita membayar pajak.
- Peneliti : Nah, dalam pengisian SPT itu *beli* lakukan sendiri?
- Narasumber : Untuk pengisian SPT dibantu temen. Saya dibantu temen kebetulan juga saya punya temen yang bisa pajak.
- Peneliti : Nah seperti yang *beli* sampaikan bahwa pengisian SPT *beli* dibantu oleh temen. *Beli* tahu bagaimana langkah-langkah untuk pengisian SPT?
- Narasumber : Kalau pengisian SPT, tau kok. Yang pertama kita tu membayarkan yang harus kita bayarkan setiap bulan itu kan pajaknya. Kemudian setelah udah tau pajaknya sudah tau persis kemudian kita langsung melaporkan. Nanti setiap ini pasti ada pemotongannya. Yang saya tau sih berapa punya anak, kan itu yang dilaporkan. Kemudian penghasilannya berapa, kemudian juga kekayaannya berapa, tanggungannya berapa, kemudian kalo punya toko itu diisin di sana. Tokonya itu ngontrak apa udah beli. Itu aja sih yang saya tau isinya.
- Peneliti : Berarti *beli* pengisian SPT dibantu teman dan juga *beli* tau langkah-langkah pengisiannya, nggih?
- Narasumber : Iya tau kan saya juga harus tau apa aja isi-isinya.
- Peneliti : Selain SPT dalam pajak, kan ada Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Menurut *beli* apa pengertian dari NPWP?

- Narasumber : Menurut saya NPWP itu nomor pajak. Nomor pajak itu yang artinya begini, ketika kita sudah memiliki NPWP berarti kita berkewajiban untuk membayar pajak, begitu.
- Peneliti : Untuk perhitungan pajaknya *beli* dibantu oleh temen juga nggih?
- Narasumber : Iya untuk perhitungan pajak, saya dibantu oleh temen sekalian dengan pengisian SPT. Untuk perhitungan pajaknya saya cuma tau saya kenanya pajak PPh pasal 21 atau pajak perorangan.
- Peneliti : Nah *beli* kan menjadi *brand ambassador*, penghasilan dari *youtube*, *instagram*, *endorsemen*, punya juga usaha gitu. Dalam perhitungannya, *beli* hitung semua penghasilan yang *beli* peroleh?
- Narasumber : Iya seluruh penghasilan saya hitung. Itu kan ada penghasilan dari mana aja gitu kan. Kan dicatat disana nanti penghasilannya dari mana saja.
- Peneliti : Untuk tarif-tarif potongan pajak orang pribadi, *beli* tau berapa-berapa aja?
- Narasumber : Untuk tarif-tarifnya saya kurang ingat karena itu kan sudah diperhitungkan oleh teman saya yang mengisi SPT dan menghitung pajak saya.
- Peneliti : Terkait dengan PTKP, seperti yang *beli* katakana tadi ada tanggungan juga dalam perhitungan pajak sama pengisian SPT. Nah untuk *beli* pribadi, *beli* menggunakan PTKP gabungan dengan istri?
- Narasumber : Untuk PTKP saya menggunakan PTKP gabungan dengan istri. Tapi saya tidak tau berapa jumlah PTKP saya, karena itu sudah dihitung oleh temen saya.
- Peneliti : Nah tadi kan *beli* sudah bilang ada tanggungan. Untuk *beli* sendiri tanggungannya bagaimana?
- Narasumber : Untuk tanggungannya, saya menanggung anak-anak saya.
- Peneliti : *Beli* tahu atau tidak kalau penghasilan *beli* dari *youtube* itu dipotong pajak oleh *google*. Nah itu ada bukti potongan pajak dari *google*?
- Narasumber : Kalo bukti itu tidak pernah saya terima. Kalok di salah satu *channel* saya itu kan dia dipotong, sama kebetulan saya dipegang *management*. *Management* apa itu namanya saya lupa namanya. Tapi itu saya terima sekian. Kalo di *channel* satunya lagi baru langsung dipotong kemudian sama terima sekian. Tapi saya tidak pernah terima rincian potongan pajak dari penghasilan yang saya peroleh dari *youtube*. Karena penghasilannya itu langsung saya terima masuk ke rekening saja.
- Peneliti : Dalam perpajakan kan ada waktu untuk membayar pajak, *nggih*. Menurut *beli* kapan waktu untuk pajak penghasilan orang pribadi dibayarkan?

- Narasumber : Kalau waktunya, pembayaran atau pelaporan pajak penghasilan orang pribadi itu dilaporkan sebelum bulan maret ya.
- Peneliti : Di pajak kan ada istilah pembayaran, kalau misalnya terlambat atau tidak membayar pajak itu menurut *beli* bagaimana?
- Narasumber : Kalo terlambat membayar pajak pasti didenda ya. Tapi saya lupa berapa nominalnya kalau denda untuk pajak penghasilan orang pribadi. Yang saya tahu, kalo terlambat atau tidak bayar pajak bisa dikenakan sanksi berupa denda aja gitu.
- Peneliti : Kalau menurut *beli* sendiri, di mana tempat untuk melakukan penyetoran atau pembayaran pajak?
- Narasumber : Di Badung Selatan langsung di kantor pajaknya. Kalo di Badung selatan itu kantornya di daerah Renon.
- Peneliti : *Beli*, pajak kan untuk negara nggih. Menurut *beli* bagaimanakah pendapat *beli* terhadap membayaran pajak itu dapat membantu pembangunan negara?
- Narasumber : Setau saya ketika pajak difungsikan dengan baik, mungkin akan bermanfaat. Semoga pajak dimanfaatkan dengan baik. Karena bagaimanapun kita harus bertanggungjawab untuk membayar pajak sehingga pembangunan kita juga akan semakin bagus.
- Peneliti : Berarti menurut *beli* membayar pajak itu kewajiban setiap warga negara Indonesia, *nggih*?
- Narasumber : Iya menurut saya kan membayar pajak itu kewajiban warga negara Indonesia. Kalo kita mau maju, kita kan harus saling membantu yang salah satunya adalah dengan membayar pajak.
- Peneliti : *Beli* kan rajin atau taat dalam membayar pajak, dari pembayaran pajak tersebut apa manfaat yang *beli* rasakan?
- Narasumber : Manfaat yang saya terima yang jelas itu pembangunan infrastruktur. Yang saya tau kan biaya untuk pembangunan infrastruktur itu kan dari pajak, misalnya seperti *sortcut* itu salah satunya. Jadi setiap infrastruktur yang dibangun itu justru datangnya dari pajak. Jadi ketika pajak kita bagus infrastruktur juga akan bagus.
- Peneliti : *Beli*, pajak ini kan terkait dengan negara terkait juga dengan Undang-Undang. Menurut *beli* bagaimanakah keterkaitan pajak dengan Undang-Undang?
- Narasumber : Menurut saya keterkaitan pajak terhadap Undang-Undang adalah ada Undang-Undang yang mengatur ketika kita tidak membayar pajak atau telat membayar pajak itu ada sanksinya. Sanksi administrasi dan bisa juga hukuman. Mungkin, saya tidak tau. Tapi yang

- Peneliti : jelas ada sanksinya yang nilainya tidak kecil ketika kita lalai membayar pajak. Ada denda masalahnya kan.
- Narasumber : *Beli*, pajak ini kan memiliki sifat dapat dipaksakan, apakah *beli* merasa terbebani untuk membayar pajak?
- Peneliti : Kalau merasa terbebani, semua orang mungkin akan berfikir seperti itu. Cuman ini merupakan tanggungjawab kita sebagai orang yang berpenghasilan ya. Mau gak mau kita harus taat dengan kondisi itu. Tapi kalau ngomong terbebani, semua orang akan terbebani. Karena kan siapa sih yang mau uangnya diambil. Cuman karena kebutuhannya untuk pembangunan negara ya kita harus legowo, harus menerima.
- Narasumber : Kalau alasan *beli* membayar pajak itu gimana?
- Peneliti : Kalo hal itu kan karena saya pengusaha dan ada sanksi kan. Karena kalo saya tidak membayar pajak saya dikejar terus nih, apalagi saya seorang *influencer*. Jadi ketika saya tidak membayar pajak saya dikejar terus, ada surat juga. Itu kan berat juga bagi saya. Mending udahlah kita lakukan tanggung jawab kita dengan baik.
- Narasumber : *Beli* kan sebagai *youtuber* atau *influencer* itu kan termasuk ke dalam pekerjaan bebas yang dikategorikan berkegiatan sebagai pekerja seni. Untuk *beli* sendiri mengetahui norma pengenaan pajak penghasilan kepada pekerja bebas?
- Peneliti : Kalau tentang Norma Perhitungan Penghasilan Neto tersebut saya tidak tau. Kurang tau saya tentang peraturan tersebut.
- Narasumber : *Beli* kan tau tentang pajak, untuk sistem perpajakan yang berlaku di Indonesia itu seperti apa?
- Peneliti : Sistem perpajakan yang berlaku di Indonesia itu menggunakan sistem *self assessment system*, itu saya tau karena sempat diberi tau oleh temen saya yang melakukan pengisian SPT saya.

2. Wawancara 2.

- Informan** : Made F
Channel Youtube : Xmade Channel
Usia : 29 Tahun
- Peneliti : Sejak kapan *beli* mulai berkontribusi ke dalam dunia *youtube*?
- Narasumber : Sejak 5 tahun yang lalu *tiang* berkontribusi ke dunia *youtube*.
- Peneliti : *Beli* sudah memperoleh penghasilan dari *youtube*?
- Narasumber : Untuk penghasilan dari *youtube* sekitar 4 tahun yang lalu *tiang* sudah mulai berpenghasilan dari *youtube*.
- Peneliti : Untuk dari *youtube*, berapa *beli* memperoleh penghasilan?
- Narasumber : Itu kan untuk *youtube* sistemnya kayak sistem kerja borongan yah. Semakin rajin kita bikin konten, semakin banyak penghasilan kita. Tergantung kita itu. Kalo saya sih rata-rata 3 jutaan. Kalo saya gak kerja, saya gak aktif bikin video yah minimal per bulannya *tiang* dapet segitu dari *youtube*.
- Peneliti : Selain dari *youtube nika*, *beli* ada memperoleh penghasilan lain?
- Narasumber : Penghasilan lain ada juga dari usaha *tiang*. Terus beberapa juga ada dari *TikTok* dari *endorse-endorse* yah. Itu aja sih sementara ini. *Brand ambassador tiang* (saya) ada juga.
- Peneliti : Kalo untuk penghasilan *beli* seluruhnya per bulan itu bagaimana *beli*?
- Narasumber : Kalo penghasilan *tiang* pribadi nggih. Per bulan yang dihitung saat ini yah lumayan.
- Peneliti : Terkait dengan penghasilan *niki* kan ada yang dinamakan pajak. Menurut *beli* sendiri apa pengertian dari pajak?
- Narasumber : Kalo *tiang* tentang pajak gak begitu tahu, *tiang* cuma tahu namanya pajak. Yah jadi cuma tau namanya aja pajak. Pajak tu kayak istilahnya apaa yahh... emm apa namaya. Kalo persisnya saya tidak tau, tapi sepengetahuan *tiang* pajak itu penghasilan kita dipotong. Nah kayak gitu yah, misalnya berapa persen gitu. Karena *tiang* tidak begitu ngerti *niki* tentang pajak yang saya tau sih kayak gitu. Mungkin *tiang* di *grab* nih, kayak diusaha *tiang* kan ada *grab* atau *gojek*, itu kena pajak juga dari *grab* jadi di potong 20%, yah kayak gitu modelnya. Yah kalo tentang penghasilan mungkin *mirib* seperti itu yah. Tapi *tiang* tidak begitu tau tentang pajak. Jadi menurut *tiang* pajak tentang pemotongan penghasilan, jadi berapa penghasilan kita dalam usaha dipotong sekian, yaitu pajak. Gitu pengertian saya tentang pajak.

- Peneliti : Di dalam pajak *niki* kan *wenten* yang dinamakan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Menurut *beli* apa itu Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)?
- Narasumber : Kalo itu saya sih kurang ngerti. Kayaknya sih surat itu untuk mengingatkan mungkin yah menurut saya yah. Kayak yah kita diingatkan untuk membayar kewajiban yang di mana itu adalah pajak.
- Peneliti : Di dalam SPT itu kan ada langkah-langkah pengisiannya. Untuk *beli* pribadi, *beli* mengetahui bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam pengisian SPT?
- Narasumber : Untuk langkah-langkah pengisiannya itu saya belum mengetahui. Karena *tiang* belum mendalami tentang pajak. Jadi, *tiang* belum mempelajari itu.
- Peneliti : Nah dalam pajak *niki* kan *wenten* perhitungan *nggih*. Perhitungan seperti menghitung pada akhirnya berapa harus membayar pajak. Bagaimana pengetahuan *beli* terhadap perhitungan pajak *nika*?
- Narasumber : Untuk perhitungan pajaknya belum tau *tiang*, karena *tiang* kan juga belum mendalami tentang pajak. Termasuk langkah-langkah perhitungannya *tiang* belum tau juga.
- Peneliti : Dalam perhitungan pajak tersebut terdapat tarif-tarif yang digunakan untuk pemotongan penghasilan. Bagaimana pengetahuan *beli* terhadap tarif-tarif pajak untuk orang pribadi tersebut?
- Narasumber : Untuk tarif-tarif pajak juga *tiang* sama sekali belum tau, karena belum kesana *tiang* jalannya. Belum mendalami lah apa itu pajak.
- Peneliti : Nah *niki beli*, *tiang* sempat baca artikel di *google*. Ada informasi bahwa *google* kan sudah membayar pajak ke pajak Indonesia. Nah otomatis kan para *youtuber* yang diberikan gaji dari *google adsense* kan diberikan potongan pajak. Kalau *beli* pribadi tahu gak hal tersebut?
- Narasumber : Dari kemarin sih yah, sempat bingung kenapa yang saya cek di *google adsense* saya tu gaji saya sekian besoknya ni cair tapi tidak sesuai dengan nominal itu, malah kurang. Awalnya *tiang* bingung kenapa, *tiang* belum tau itu ada potongan itu. Usut kali usut ternyata ada potongan pajak tapi *tiang* belum tau itu berapa persen. Yang jelas, oh berarti ada potongan sekarang.
- Peneliti : Terkait dengan potongan pajak dari *google nika* ada buktinya *beli*?
- Narasumber : Em karena *tiang* gak ngecek langsung yah, karena *tiang* ada tim juga untuk itu. Jadi, *tiang* sebenarnya gak hafal kapan cairnya gaji saya itu gak hafal. Saya cuma udah

- terima *cash* aja per bulan. Ini gaji sekian-sekian. Belum pernah ngecek sih.
- Peneliti : Di pajak *nika* kan ada waktu-waktu untuk membayar pajak. Menurut *beli* kapan waktu yang tepat untuk membayaran pajak penghasilan orang pribadi?
- Narasumber : Untuk waktu membayar pajak yang tepat *nggih*. Kurang tau saya kalau untuk waktu-waktu pembayaran pajak itu kapan yang paling tepat yah.
- Peneliti : Kalau menurut *beli* di mana tempat untuk membayar pajak?
- Narasumber : Karena *tiang* tidak terlalu paham *niki nggih*. Tapi *niki* kan tentang pajak *nggih*. Menurut *tiang* kalau tempat melakukan pembayaran pajak itu pasti dikantor pajaknya langsung.
- Peneliti : Untuk *beli* sendiri tahu gak apa akibat dari terlambat atau tidak membayar pajak?
- Narasumber : Yang saya denger-denger sih ya, dari obrolan sama temen-temen. Kalo misalnya gak mau bayar pajak atau gak bayar pajak katanya sih usaha kita ditutup, disegel atau apalah. Yang saya denger gitu sih, kalo yang telat bayar pajak saya belum tau.
- Peneliti : *Beli niki* kan *wenten* istilah dari membayar pajak dapat membantu pembangunan negara. Bagaimanakah pendapat *beli* terhadap hal tersebut?
- Narasumber : Kalau menurut *tiang* sih ya. Kalau memang pajak itu untuk membantu pembangunan di daerah atau negara, menurut *tiang* sih bagus banget. *Tiang* setuju kalau memang *real* jelas seperti itu, *tiang* setuju. Kalo udah jelas misalnya pembayaran pajak untuk pembangunan negara, yah kita bisa lah maklumi.
- Peneliti : Bagaimanakah tanggapan *beli* terhadap membayar pajak merupakan salah satu kewajiban warga negara Indonesia?
- Narasumber : Yah untuk kedepannya kalo memang semuanya sudah jelas, uang pajak itu untuk apa. Kalo pendapat *tiang* sih untuk masyarakat Indonesia wajib pajak itu saya setuju. Asalkan ya itu, jelas hak dan kewajibannya ada gitu lo. Jadi, dikemudian hari ada yang telat bayar pajak atau tahun ini dia tidak bayar pajak, jangan langsung diberi sanksi. Sebaiknya cek lah dulu, tanya dulu dia, introgasi kenapa gak bayar pajak, apa masalahnya kok ga bayar pajak, kenapa gak mau bayar pajak. Jadi, biar tahu dulu alasannya itu, biar gak asal eksekusi “wah ini setahun gak bayar pajak, tutup” tidak setuju saya seperti itu. Tanya lah dulu apa alasannya gak bayar pajak. Itu perlu sih menurut saya nok. Karena banyak yang seperti saya yang gak tau pajak itu sedalam apa. Banyak yang tau tulisan pajak, tapi mereka gak tau apa

- isinya di dalam pajak itu, apa aja sih rentetannya pajak itu. Saya yakin banyak yang belum tau.
- Peneliti : Nah pajak *niki* kan *wenten* keterkaitan dengan Undang-Undang. Bagaimana menurut *beli* keterkaitan pajak dengan Undang-Undang?
- Narasumber : Kalau kesannya saya belum tau. Masalah untuk dibagian itu saya belum tau, sama sekali gak ada bayangan apa.
- Peneliti : *Beli*, pajak *niki* kan memiliki sifat yang dapat dipaksakan. Jika *beli* membayar pajak, *beli* merasa terbebani?
- Narasumber : Jujur iya. Nambah lagi beban kita. Kalo natural dan jujur, kayaknya kalo dilontarka ke semua, meskipun mereka bos besar ditanya seperti itu pasti beban. Pasti berat dia bayar pajak, gak ikhlas lah. Kalo penilaian dari saya ini yah “susah-susah kerja, yang capek saya, *ujan* (kehujan) saya, trus dipotong”.
- Peneliti : *Beli* merupakan wajib pajak orang pribadi yang berprofesi sebagai *youtuber* atau *influencer* dengan dikategorikan ke dalam pekerjaan bebas yang berkegiatan sebagai pekerja seni. Nah di pajak kan ada norma-norma perhitungannya, *beli* tau ga norma perhitungan untuk pekerja bebas?
- Narasumber : Kalau itu belum tau juga sih saya nok, belum tahu saya tentang hal itu.
- Peneliti : Untuk *beli* pribadi tau gak sistem perpajakan yang diterapkan di Indonesia?
- Narasumber : Untuk itu *tiang* juga belum tau sistem-sistemnya, karena saya belum ada waktu untuk mempelajari tentang pajak lebih mendalam.

3. Wawancara 3

- Informan** : Gede N
Channel Youtube : GITA BALI Channel
Usia : 29 Tahun
- Peneliti : Sejak kapan *beli* mulai berkontribusi ke dalam dunia *youtube*?
- Narasumber : Kalo ga salah yah, awalnya *tiang* berkecimpung di dunia *youtube* itu tahun 2019 pertengahan, kalo ga salah bulan juli.
- Peneliti : Mulai sejak kapan *beli* memperoleh penghasilan dari *youtube*?
- Narasumber : *Adsensnya* awal dapetnya bulan desember tahun 2019.
- Peneliti : Waktu itu konsisten *beli upload* video di *youtube*?
- Narasumber : Iya dulu konsisten *upload* video. Tadi awalnya kan Cuma sekedar aja gitu. Nggak tahu dapat penghasilan dulu. Cuma mau memperkenalkan seni budaya yang ada di Bali aja sebenarnya.
- Peneliti : Kalau boleh tau berapa *beli* memperoleh penghasilan dari *youtube*?
- Narasumber : Untuk penghasilan perbulan, iya rata-rata 1 jutaan. Kalo awal-awal *tiang* (saya) palingan dapatnya cuma 300 ribuan, 400 ribuan untuk awal-awal baru buat konten.
- Peneliti : Nah selain dari *youtube nika*, *beli* wenten memperoleh penghasilan lain?
- Narasumber : Selain *youtube* gak ada sih sekarang. Kalau dulu *tiang* kerja di *restaurant*.
- Peneliti : Kalau seluruh penghasilan yang *beli* terima per bulan itu berapa?
- Narasumber : Ya kalau penghasilan *tiang* sebulannya itu 1 jutaan. Kalo bagus *viewernya* bisa lebih dari itu. Tergantung jumlah *view* jadinya, karena kan *tiang* dapat penghasilan dari *youtube* aja.
- Peneliti : Kalau dirata-ratain setahunnya itu berapa *beli*?
- Narasumber : Kalau dirata-ratain setahunnya, itu *tiang* dapat setahunnya lumayan dari *youtube*.
- Peneliti : Kalo dari *endorse* atau *brand ambassador* ada *beli*?
- Narasumber : Kalo itu nggak ada, Cuma *free* kebanyakan. Untuk *semeton* Bali kan biasanya jadi media *partner*, *repost* yang di *tag-tag* itu loh. Biasanya kan di *tag* sama pelayang-pelayang yang ada di Bali kalo ga *sekaa barong bangkung* atau apa. Di *tag* saya, trus saya *repost* tanpa bayaran.
- Peneliti : *Beli*, terkait dengan penghasilan *niki* kan ada yang namanya pajak. Menurut *beli* pribadi apa pengertian pajak?
- Narasumber : Kalo pengertian pajak ya, menurut saya itu merupakan sudah kewajiban kita untuk membayar ke negara. Itu

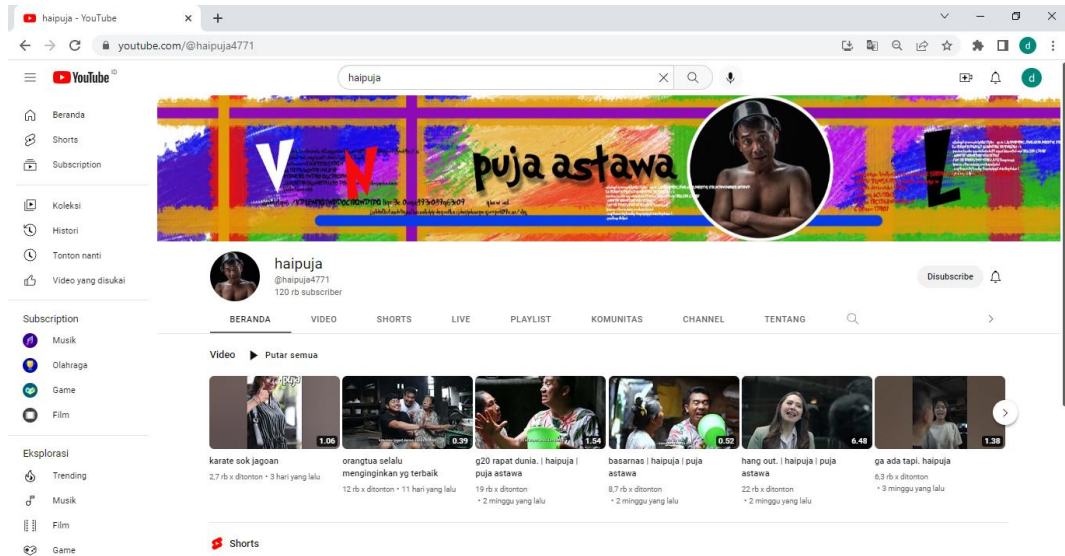
- aja sih sebenarnya, kita harus wajib membayar pajak. Jadi, pajak itu kewajiban warga negara untuk membayar pajak ke negara.
- Peneliti : Di pajak *niki* kan ada istilah pajak penghasilan. Untuk *beli* pribadi pengertian pajak penghasilan itu apa?
- Narasumber : Menurut *tiang* itu pengertiannya pemotongan penghasilan individu untuk dibayarkan ke negara atau pajak.
- Peneliti : Di dalam perpajakan selain pajak penghasilan ada yang dinamakan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Menurut *beli* pribadi apa pengertian SPT?
- Narasumber : Pengertian dari SPT menurut saya, itu buat kita pelaporan terhadap pendapatan tahunan sih sebenarnya untuk ke pajaknya. Jadi, menurut saya SPT merupakan surat untuk pelaporan pajak pertahunnya.
- Peneliti : Dalam pengisian SPT, *beli* mengisi sendiri atau dibantu orang lain?
- Narasumber : Untuk pengisian SPT saya mengisi sendiri biasanya. Dan untuk pertama kalinya pada saat akan membayar pajak *tiang* meminta bantuan kepada konsultan pajak. *Tiang* langsung ke kantor pajak, kan disana nanti ada konsultan pajaknya. Dan selanjutnya baru *tiang* isi sendiri.
- Peneliti : Untuk *beli* sendiri tahu sistem untuk perhitungan pajak yang digunakan di Indonesia?
- Narasumber : Untuk sistem perhitungan dan pelaporan perpajakan yang diterapkan di Indonesia *tiang* tidak tahu.
- Peneliti : Untuk *beli* pribadi, *beli* tahu langkah-langkah dalam pengisian SPT?
- Narasumber : Untuk langkah-langkah pengisiannya kalo praktek langsung *tiang* paham, tapi kalo menjelaskan secara teori saya agak sulit menjelaskannya. Tapi kalo isinya itu palingan harta yang kita milik pribadi kayak motor. Kekayaan-kekayaan pribadi kita itu loh, seperti rumah juga atau tanah kalo punya, cuma itu aja. Trus kita lengkapi kayak pendapatan kita setiap bulan selama satu tahun. Trus ada potongan biaya persentase itu yang sebesar 0,5% biasanya *tiang* kena. Baru dipotong tanggungan anak. Selebihnya di praktek baru bisa.
- Peneliti : Menurut *beli* pribadi apa pengertian NPWP?
- Narasumber : NPWP menurut saya itu seperti nomor identitas untuk wajib pajak yang digunakan untuk pembayaran pajak.
- Peneliti : Nah dalam pembayaran pajak itu kan ada perhitungan-perhitungan yang dilakukan. *Beli* melakukan perhitungan sendiri atau dibantu oleh orang lain?
- Narasumber : Iya *tiang* lakukan sendiri untuk perhitungan pajaknya *nika*.
- Peneliti : Untuk langkah-langkah perhitungannya *beli* paham?

- Narasumber : *Astungkara* tau lah. Biasanya kan bisa langsung dilakukan lewat komputer itu. Tapi kalau praktek langsung *tiang* ngerti.
- Peneliti : Nah *beli* kan melakukan perhitungan pajak sendiri. *Beli* tau tidak tarif-tarifnya yang dikenakan ke pajak *beli* seperti berapa persen gitu?
- Narasumber : Em tarif pengenaan pajaknya. Em gini kalo *tiang*, penghasilan kita sebulan itu atau gak setahun kalo *tiang* itu kan NPWP-nya itu dimasukin ke kategori pedagang kecil yang UMKM itu. Itu kan penghasilan 60 juta per tahun ke bawah terus di potong 0,5% untuk pajak *tiang* sendiri dari pengasilan setahun. *Tiang* dimasukkan ke UMKM kan karena *tiang youtuber* kecil.
- Peneliti : Untuk Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) dalam perhitungan pajak, *beli* menggunakan PTKP gabungan dengan istri *beli*?
- Narasumber : Untuk PTKP tersebut, saya tidak menggunakan PTKP gabungan dengan istri.
- Peneliti : Untuk tanggungan pajak dalam anggota keluarga, *beli* menanggung siapa saja?
- Narasumber : Untuk tanggungannya, saya hanya menanggung anak saya saja.
- Peneliti : Menurut *beli* kapan waktu untuk melakukan pembayaran pajak penghasilan orang pribadi?
- Narasumber : Waktu yang tepat untuk membayar pajak menurut *tiang* sendiri itu sekitar bulan januari, february sampai paling lambat itu bulan maret akhir untuk pembayaran pajaknya. Kalo gak bayar lewat bulan maret itu bisa dikenakan denda.
- Peneliti : Menurut *beli* apa akibat dari terlambat atau tidak membayar pajak?
- Narasumber : Kalo untuk itu yang saya tahu terkena sanksi berupa denda, kalo terlambat atau tidak bayar pajak. Setau *tiang* denda, gak tau yang lainnya.
- Peneliti : Menurut *beli* sendiri, di mana tempat melakukan pembayaran atau penyetoran pajak?
- Narasumber : Kalau tempat pembayaran atau tempat penyetoran pajak yang pasti dikantor pajak. Tapi bisa juga ditempat lain seperti di kantor pos.
- Peneliti : Nah *beli* kan ada istilah membayar pajak dapat membantu pembangunan negara. Bagaimana pendapat *beli* terhadap hal tersebut?
- Narasumber : Iya bagus sih, untuk membangun negara, untuk fasilitas-fasilitas umum atau gak apa itu. Mungkin untuk menunjang kebutuhan masyarakat lah.
- Peneliti : Selain membayar pajak dapat membantu pembangunan negara kan ada juga istilah membayar pajak merupakan

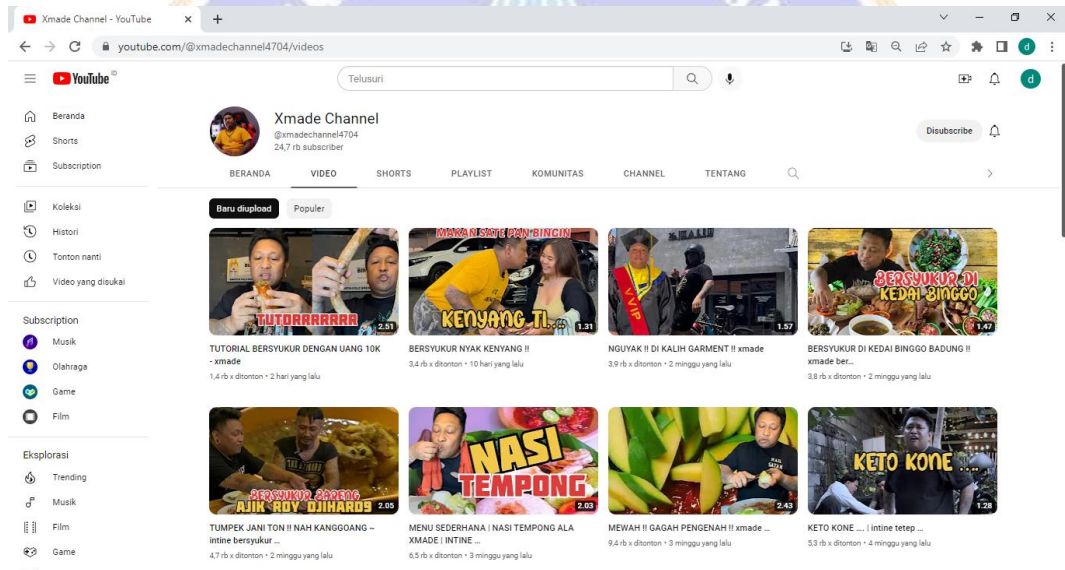
- kewajiban warga negara Indonesia. Terkait hal tersebut bagaimana tanggapan *beli*?
- Narasumber : Kalo hal itu *nggih*, gak ada yang harus ditanggapi sebenarnya. Karena itu kan sudah sebuah kewajiban sebagai warga negara yang baik, harus bayar pajak, iya taat lah terhadap pajak. Gitu aja sih, ngga ada tanggapan lain.
- Peneliti : Dari pembayaran pajak tersebut apa manfaat yang *beli* rasakan?
- Narasumber : Kalo manfaat, jujur yah belum ada manfaat yang saya dapatkan. Belum ada sama sekali, minjem uang juga belum ada. Biasanya kan kalo ada NPWP itu bisa minjem uang untuk KUR (Kredit Usaha Rakyat) atau apa gitu.
- Peneliti : *Beli*, pajak *niki* kan *wenten* keterkaitan pajak dengan Undang-Undang. Menurut *beli*, apa keterkaitannya?
- Narasumber : Menurut saya keterkaitan pajak terhadap Undang-Undang itu sangat jelas terlihat karena peraturan perpajakan diatur dalam Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.
- Peneliti : *Beli*, pajak kan memiliki sifat yang dapat dipaksakan. Untuk *beli* pribadi merasa terbebani untuk membayar pajak?
- Narasumber : Saya sih gak terbebani. Kalo untuk alasannya kenapa tidak terbebani itu sama seperti jawaban saya yang pertama yaitu untuk kepentingan negara, untuk masyarakat juga, itu kan perlu uang dari pajak.
- Peneliti : *Beli* merupakan wajib pajak orang pribadi yang berprofesi sebagai youtuber dengan dikategorikan ke dalam pekerjaan bebas yang berkegiatan sebagai pekerja seni. Untuk *beli* sendiri, *beli* mengetahui bagaimanakah norma pengenaan pajak penghasilan yang diterapkan terhadap penghasilan *beli* tersebut?
- Narasumber : Untuk norma-norma itu *tiang* tidak terlalu tahu. Jadi, *tiang* tidak paham dengan norma-norma perhitungan seperti itu.

Lampiran 03.

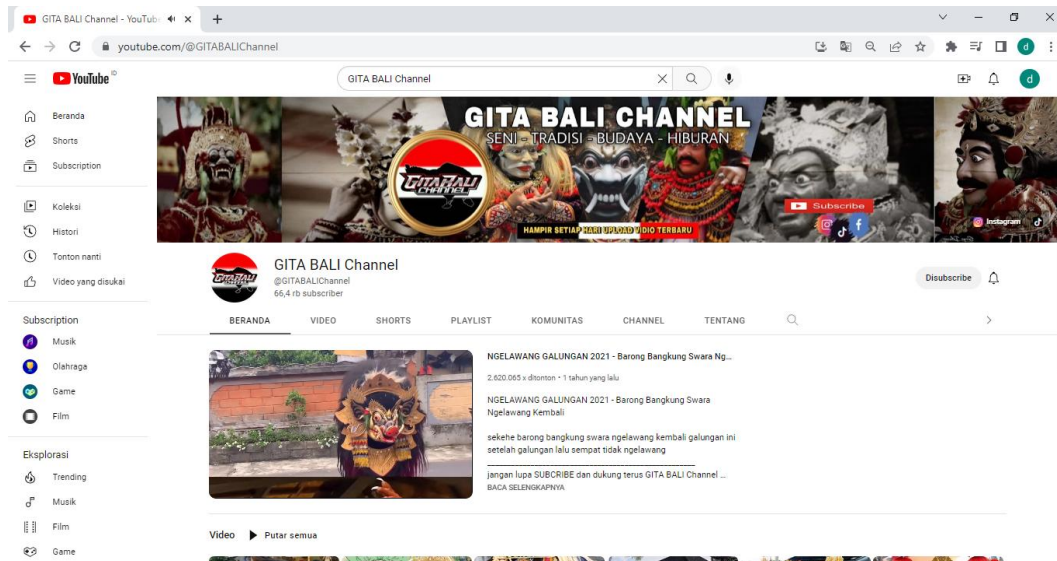
Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 : Halaman *channel youtube* milik saudara Kadek P.



Gambar 2 : Halaman *channel youtube* milik saudara Made F.



Gambar 3 : Halaman *channel* youtube milik saudara Gede N.



Gambar 4 : Wawancara bersama saudara Kadek P.



Gambar 5 : Wawancara bersama saduara Kadek P.



Gambar 6 : Wawancara bersama saudara Made F.



Gambar 7 : Wawancara bersama saudara Made F.



Gambar 8 : Wawancara besama saudara Gede N.



Gambar 9 : Wawancara bersama saudara Gede N.

